



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

29%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: RACHMAD KOESLAN HIDAYAT
Assignment title: JURNAL
Submission title: POLA MAKAN DAN DAMPAKNYA BAGI KESEHATAN MASYARA...
File name: an_Dampaknya_Kesehatan_Masyarakat_Bontang_Koeslan_Hi...
File size: 108.5K
Page count: 12
Word count: 3,598
Character count: 23,387
Submission date: 07-Mar-2024 10:04AM (UTC+0700)
Submission ID: 2300083753

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

eJournal Pembangunan Sosial, 2024, 12 (1): 214-228
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fap-umul.ac.id
© Copyright 2024

POLA MAKAN DAN DAMPAKNYA BAGI KESEHATAN MASYARAKAT: KASUS STUNTING DI KELURAHAN GUNTUNG KOTA BONTANG

Rachmad Koestan Hidayat¹, Muhammad Arifin²

Abstrak

Pola makan seseorang atau sekelompok orang adalah kombinasi dari frekuensi makan mereka, jenis makanan yang mereka makan, dan jumlah yang mereka makan pada waktu tertentu. Untuk menanamkan kebiasaan makan makanan seimbang pada generasi mendatang, diperlukan menu yang dikenal dan dipraktikkan. Dalam jenis penelitian ini objek atau subjek yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya dan variabel yang diteliti dijelaskan.

Pada penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara umum, pola makan yang ditekankan oleh para ibu dapat dianggap baik karena mereka memperhatikan keseimbangan nutrisi, menghindari makanan tidak sehat, dan memperkenalkan variasi dalam makanan anak-anak. Dalam hal jenis makanan, semua narasumber cenderung mengonsumsi nasi, lauk pauk, sayuran, dan buah sebagai bagian dari pola makan mereka. Mengenai frekuensi, umumnya para narasumber makan sebanyak tiga kali sehari dengan porsi yang konsisten setiap waktu makan. Dari segi jumlah makanan, hampir semua narasumber mengonsumsi satu porsi makanan yang terdiri dari nasi, lauk pauk, dan sayuran dalam jumlah tertentu. Dari keseluruhan hasil wawancara menyatakan bahwa kesadaran akan pentingnya pola makan berkualitas memberikan dampak positif yang luas pada aspek kesehatan anak dan masyarakat di wilayah tersebut.

Kata Kunci: pola makan, frekuensi makan, jumlah makan

Pendahuluan

Stunting adalah kondisi yang muncul karena ketidakseimbangan asupan gizi pada masa periode pertumbuhan yang kritis, bukan disebabkan oleh gangguan hormon pertumbuhan atau akibat penyakit tertentu. Kasus stunting

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: koeslanhidayat123@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman